

EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR

DI KOTA SOLOK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam Menyelesaikan Program S1 Ilmu

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



NABILAH FAIRUZ FADHILAH

19042075/2019

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Solok
Nama : Nabilah Fairuz Fadhilah
TM/NIM : 2019/19042075
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Februari 2024

Pembimbing,



Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA

NIP. 198406062008121003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

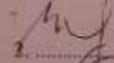
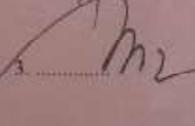
Pada hari Senin, 26 Februari 2024 Pukul 09.00 WIB s/d 10.00 WIB

Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Solok

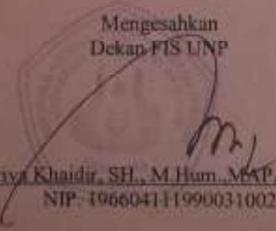
Nama : Nabilah Fairuz Fadhilah
NIM/TM : 19042075/2019
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Zikri Alhadi , S.IP., MA	
Anggota : Prof. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	1. 
Anggota : Afriva Khaidir, SH., M.,Hum., MAPA. Ph.D	2. 

Mengesahkan
Dekan FTS UNP


Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Fairuz Fadhilah
TM/NIM : 2019/19042075
Tempat/tanggal lahir : Solok, 26 Juni 2001
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul "Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Solok" adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Februari 2024

S
in,

Nabilah Fairuz Fadhilah
19042075

ABSTRAK

Nabilah Fairuz Fadhilah (2024) : Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penanggulangan bencana banjir di Kota Solok serta untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Solok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara melakukan observasi ke lapangan, kemudian dilakukan wawancara, selanjutnya studi dokumentasi yang digunakan untuk dokumen dalam penelitian, dan teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok yang dilihat berdasarkan indikator efektivitas menurut Sutrisno (2018) dapat dikatakan belum efektifnya strategi penanggulangan bencana banjir di Kota Solok yang disebabkan adanya permasalahan dan hambatan yang dihadapi pemerintah Kota Solok. Faktor pendorong penanggulangan bencana banjir yaitu adanya peran dan partisipasi para OPD terkait, organisasi kebencanaan, dan masyarakat yang bekerjasama untuk melakukan penanggulangan banjir dan media sosial untuk membantu menyebarkan informasi terkait bencana. Faktor penghambat penanggulangan bencana banjir yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak banjir, masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai, sumber daya manusia yang terbatas, juga sarana dan prasarana yang belum mencukupi karena anggaran yang masih terbatas.

Kata Kunci : Efektivitas, Strategi, Penanggulangan Bencana, Banjir

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dan penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.PD., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.,Hum., MAPA. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis selama pembuatan skripsi sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak Prof. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi.

6. Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.,Hum., MAPA. Ph.D selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi.
7. Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan ibu dosen staff pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
9. Bapak Kepala Pelaksana dan seluruh staf di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
10. Bapak Kepala Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
11. Bapak Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PERKIM) Kota Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
12. Bapak Ketua Siaga Bencana Berbasis Bencana (SIBAT) dan Desa Tangguh Benana (Destana) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian ini.

13. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Alfadri dan Ibu Petra Suryanti, S.Pd yang sangat penulis banggakan dan sayangi, atas segala dukungan dan doa tulusnya yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis sampai saat ini. Serta saudara kandung penulis Rafi Haidar Fadhillah yang sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk melancarkan proses pembuatan skripsi.
14. Teruntuk teman-teman penulis Aisya, Nofia, Nadia, yang telah membantu penulis dalam penelitian serta memberikan semangat.
15. Kepada teman-teman seperjuangan Adlina, Nofia, Nadia, Sari, terimakasih telah menjadi teman baik selama perkuliahan.
16. Kepada seluruh angkatan 2019 Ilmu Administrasi Negara yang telah menjadi teman baik penulis dan tempat saling bertukar pikiran selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki oleh karena itu penulis sangat membutuhkan masukan dan saran yang membantu agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Amiin

Padang, Februari 2024

Nabilah Fairuz Fadhillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teoritis.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Fokus Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Informan Penelitian.....	43
E. Jenis, Sumber	44
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
G. Uji Keabsahan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Umum Penelitian	49
1. Gambaran Umum Wilayah Kota Solok	49
2. Visi dan Misi Kota Solok	53
B. Temuan Khusus Penelitian	54
1. Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok.....	54
2. Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok	77
3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam Penanggulangan Bencan Banjir di Kota Solok	85
C. Pembahasan	91
1. Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok	91
2. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Solok	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerentanan Kelurahan Di Kota Solok.....	7
Tabel 1.2 Tujuan,Sasaran,Strategi dan Kebijakan BPBD Tahun 2021-2026..	11
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Solok ...	51
Tabel 4.2 Pembagian Wilayah Ketinggian di Kota Solok.....	51
Tabel 4.3 Pembagian Wilayah kelerengan di Kota Solok.....	52
Tabel 4.4 Sungai Utama di Kota Solok.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rekapitulasi Kejadian Bencana Banjir di Kota Solok Tahun 2019-2022.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Solok.....	50
Gambar 4.2 Peta Kelerengan di Kota Solok.....	53
Gambar 4.3 Sosialisasi Kebencanaan ke Sekolah	57
Gambar 4.4 Pemantauan Sungai	62
Gambar 4.5 Pembersihan Sungai bersama warga	71
Gambar 4.6 Pelebaran Sungai	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia juga diapit oleh dua samudera, yakni Samudera Pasifik dan Samudra Hindia. Sehingga letak Indonesia menjadi strategis. Letak Indonesia yang strategis tentunya akan menguntungkan pada bidang ekonomi, bidang sosial budaya, maupun bidang sumber daya alam. Indonesia menjadi negara yang kaya akan sumber daya alamnya.

Letak Indonesia yang strategis tidak hanya memberikan keuntungan bagi negara, tentunya juga memberikan kekurangan. Salah satunya Indonesia menjadi negara yang rawan akan bencana alam. Hal ini disebabkan letak Indonesia yang strategis sehingga sering terjadi gempa bumi, tsunami, dan erupsi gunung api. Erupsi gunung api dapat terjadi karena Indonesia yang terletak di lintasan cincin api pasifik atau *The Ring Of Fire*. Selain itu, Indonesia juga berada di pertemuan lempeng Indo-Australia dengan Lempeng Eurasia, sehingga rentan terjadi gempa bumi dan tsunami.

Indonesia juga berada di garis khatulistiwa yang ada diantara dua samudera besar sehingga wilayahnya rawan untuk terkena berbagai jenis bencana alam. Indonesia juga memiliki ribuan sungai yang tersebar di setiap pulau. Sehingga jika terjadi hujan dengan intensitas yang tinggi

selama sehari-hari, maka sungai tersebut tidak dapat menampung debit air yang banyak hingga dapat berdampak terjadinya bencana banjir.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bencana diartikan sebagai suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Baik bencana alam, bencana non alam maupun bencana sosial. Menurut S.W.A.Gunn (2013) dalam (Heryana, 2020) bencana adalah suatu kehancuran ekologis antara manusia dengan lingkungan yang disebabkan oleh manusia atau alam, dalam skala yang besar, yang membutuhkan upaya yang luar biasa untuk dapat menanganinya baik bantuan dari masyarakat ataupun internasional.

Menurut Yohana, dkk (2017) dalam (Eldie, 2020) banjir adalah suatu peristiwa yang terjadi akibat adanya penumpukan air yang jatuh dan tidak dapat ditampung oleh tanah. Sedangkan menurut Aminudin, (2013) dalam (Eldie, 2020) banjir adalah bencana yang diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dengan tidak diimbangi saluran pembuangan air yang memadai sehingga merendam wilayah tertentu. Banjir adalah suatu peristiwa bencana alam yang terjadi karena curah hujan yang tinggi selama sehari-hari sehingga menyebabkan debit air yang tinggi dan sungai tidak

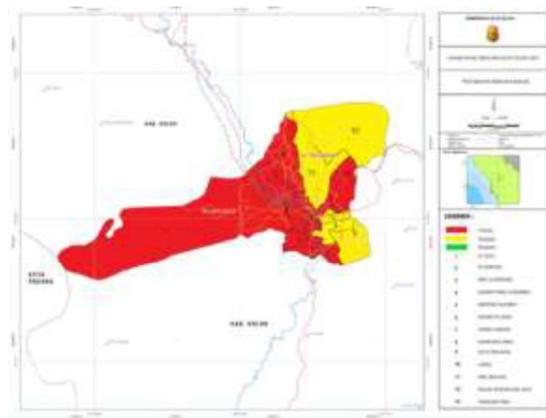
dapat menampung debit air yang banyak sehingga melimpah dan mengenai rumah masyarakat.

Bencana banjir bukanlah suatu hal yang baru di tengah masyarakat, banjir dapat terjadi karena cuaca yang ekstrim, drainase yang buruk, maupun kapasitas sungai yang tidak dapat menampung debit air yang tinggi. Banjir dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sosial maupun ekonomi. Jika pemerintah tidak melakukan penanggulangan dengan cepat dan tepat maka bukan hanya berdampak pada masyarakat saja tetapi pemerintah akan mengalami kerugian akibat banjir yang terjadi. Dalam (Deasy, 2020) Banjir dapat disebabkan oleh dua jenis penyebab yaitu, Faktor alam seperti curah hujan, erosi dan sedimentasi, topografi dan geofisik sungai, kapasitas sungai dan drainase yang tidak memadai, penurunan tanah, kerusakan bangunan pengendali banjir, dan sebagainya; Faktor manusia antara lain perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan kumuh disepanjang sungai, perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat, dan sebagainya. Kedua faktor tersebut dapat terjadi secara bersama-sama yang dapat membuat banjir menjadi sangat merugikan.

Banjir bukan hanya disebabkan karena intensitas curah hujan yang tinggi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri. Dimana banyak masyarakat yang masih kurang menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi resiko banjir. Salah satu penyebab lainnya dari banjir, yaitu masyarakat yang masih membuang

sampah ke sungai sehingga jika hujan turun dengan intensitas tinggi, maka sungai tidak dapat menampung air dikarenakan penumpukkan sampah di sungai sehingga terjadi banjir. Kemudian keadaan sungai yang dangkal, dapat menyebabkan banjir karena kedalaman sungai juga akan mempengaruhi daya tampung air. Jika curah hujan tinggi, maka terjadi bencana banjir.

Kota Solok merupakan Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebuah Kota mempunyai potensi bencana yang sangat tinggi dan juga bervariasi dari berbagai aspek jenis bencana. Kota Solok adalah suatu daerah dataran rendah yang memiliki berbagai potensi bencana alam. Bencana yang terjadi di Kota Solok sangat beragam, seperti Banjir, Pohon Tumbang, Angin Puting Beliung, Kebakaran, Tanah Longsor, Abrasi Sungai, Gempa Bumi dan sebagainya. Bencana yang sering terjadi di Kota Solok dan berdampak memiliki banyak korban jiwa yaitu bencana banjir. dapat dilihat pada Pete Potensi Banjir di Kota Solok, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Peta Potensi Bencana Banjir Di Kota Solok

Dari gambar 1.1 pada peta potensi bencana banjir di Kota Solok dapat dilihat bahwa Kota Solok memiliki potensi banjir yang tinggi. Pada Kecamatan Lubuk Sikarah yang beri warna merah memiliki potensi sangat tinggi untuk terjadi banjir. sedangkan pada kecamatan Tanjung Harapan yang diberi warna kuning memiliki potensi sedang untuk terjadi banjir. secara keseluruhan Kota Solok memiliki potensi banjir yang tinggi.

Kota Solok di kelilingi oleh 3 aliran sungai yaitu sungai batang lembang, sungai batang gawan dan sungai batang air binguang. Kota Solok juga dialiri oleh aliran sungai yang ada di Kabupaten Solok. Sehingga ketika musim hujan dengan intensitas curah hujan yang tinggi maka peluang meluapnya air sungai akan meningkat. Meluapnya air sungai berdampak pada pemukiman masyarakat yang bermukim dekat dengan aliran sungai. Dengan di kelilinginya 3 aliran sungai, Sehingga Kota Solok berpotensi untuk terkena banjir. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Marbur, S.E. selaku Staff Kedaruratan dan Logistik BPBD pada tanggal 29 Mei 2023. Beliau mengungkapkan bahwa:

“...penyebab banjir di Kota Solok terjadi apabila, curah hujan di kabupaten solok yang tinggi dimana jalur sungainya melalui Kota Solok. Sehingga jika terjadi hujan lebat di Kabupaten Solok, irigasi yang dangkal akibat penumpukkan sampah dan tanah, maka sungai meluap dan terjadi banjir di Kota Solok...”

Pada tahun 2020 dalam (Okezone.com, 2020) berdasarkan laporan Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), banjir yang terjadi akibat tingginya intensitas hujan yang mengguyur Kota

Solok. Sekitar 1.251 jiwa atau sebanyak 320 KK yang terdampak banjir. dari data tersebut ada 13 kelurahan yang terdampak banjir yakni, Kelurahan KTK, Kelurahan IX Korong, Kelurahan IV Suku, Kelurahan Simpang Rumbio, Kelurahan Sinapa, Kelurahan Aro IV Korong, Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan Nan Balimo, Kelurahan PPA, Kelurahan Tanjung Paku, Kelurahan Laiang, Kelurahan Kampung Jawa, dan Kelurahan Kota Panjang.

Tahun 2021 banjir juga terjadi di Kota Solok akibat hujan dengan intensitas tinggi yang menyebabkan aliran sungai batang binguang dan bendungan biruhun meluap dan merendam 99 rumah warga. Banjir juga merendam setengah hektar lahan sawah dan berdampak pada 365 warga di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Rumbio, Kelurahan PPA, Kelurahan Tanjung Paku. Dan pada 9 kelurahan lainnya terdapat sekitar 8.410 jiwa yang terdampak banjir. Tahun 2022, bulan oktober juga terjadi banjir yang diakibatkan karena meluapnya sungai batang gawan. Yang merendam 4 kelurahan di Kota Solok, yaitu Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan Simpang Rumbio, Kelurahan IX Korong dan Kelurahan KTK. Banjir ini dipicu akibat hujan deras yang terjadi secara terus-menerus.

Berikut ini data kejadian bencana banjir di Kota Solok selama 4 (Empat) tahun terakhir yang terdata oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Solok.

Gambar 1.2 Rekapitulasi Kejadian Bencana Banjir di Kota Solok Tahun 2019- Juli Tahun 2022



Sumber : BPBD Kota Solok, 2023

Gambar 1.2 memaparkan grafik rekapitulasi kejadian bencana banjir di Kota Solok 4 (Empat) tahun terakhir dari tahun 2019 hingga 2022. Bencana banjir di kota solok dapat terjadi karena adanya resiko bencana yang dihadapi oleh Kota Solok. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, Resiko bencana adalah kerugian yang ditimbulkan oleh akibat bencana pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau gangguan kegiatan masyarakat. Resiko bencana dapat dilihat dari adanya bahaya atau ancaman, kerentanan suatu wilayah. Sehingga dibutuhkannya pengkajian resiko bencana, untuk dapat melihat seberapa tinggi resiko terjadinya banjir di Kota Solok.

Berdasarkan Parka BNPB Nomor 02 Tahun 2012, pengkajian risiko bencana dapat disusun berdasarkan komponen bahaya, kerentanan, dan kapasitas yang diketahui berdasarkan indeks masing-masing, yaitu indeks bahaya, indeks kerugian, indeks kapasitas. Dengan adanya pengkajian

risiko bencana, maka didapatkan hasil perhitungan analisis kerentanan bencana banjir untuk setiap kelurahan di Kota Solok. Kerentanan dilakukan untuk menghitung potensi penduduk terpapar dan berpotensi kerugian berdasarkan komponen kerentanan. Berikut data hasil analisis kerentanan kelurahan di Kota Solok.

Tabel 1.1 Kerentanan Kelurahan Di Kota Solok

NO	Kelurahan	KERENTANAN		
		Total	Nilai (Skala 1,2,3)	Mutu
1	VI Suku	89%	2.67	Tinggi
2	IX Korong	88%	2.63	Tinggi
3	Aro IV Korong	84%	2.53	Tinggi
4	Kampai Tabu Karambia	86%	2.58	Tinggi
5	Simpang Rumbio	89%	2.66	Tinggi
6	Sinapa Piliang	87%	2.60	Tinggi
7	Tanah Garam	92%	2.77	Tinggi
8	Kampung Jawa	87%	2.62	Tinggi
9	Koto Panjang	84%	2.51	Tinggi
10	Laing	92%	2.76	Tinggi
11	Nan Balimo	87%	2.61	Tinggi
12	Pasar Pandan Air Mati	86%	2.59	Tinggi
13	Tanjung Paku	86%	2.57	Tinggi

Sumber : BPBD Kota Solok, 2023

Dari tabel analisis kerentanan kelurahan di Kota Solok, dapat dilihat 13 kelurahan yang ada memiliki kerentanan bencana banjir yang terkategori tinggi. Sehingga dari data tabel diatas secara keseluruhan Kota Solok memiliki risiko bencana banjir yang tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena letak Kota Solok yang terletak di dataran rendah yang memiliki potensi bencana banjir yang tergolong tinggi pada saat musim hujan. Selain itu, risiko terjadi banjir di Kota Solok juga tidak terlepas dari keterbatasan kapasitas pemerintah dalam melakukan penanggulangan bencana banjir. Adapun keterbatasan kapasitas pemerintah dalam tata

kelola lahan di Kota Solok seperti, belum optimalnya fungsi drainase akibat penumpukan sampah, keterbatasan sumber daya manusia relawan bencana, saran dan prasarana yang belum mencukupi.

Pemerintah tentunya selalu berupaya untuk dapat melakukan penanggulangan banjir secara optimal. Dengan bergerak cepat dan tanggap, apabila banjir terjadi seperti hujan turun dengan intensitas yang tinggi maka pemerintah bersama-sama berupaya untuk menanggulangi bencana banjir yang terjadi di Kota Solok. Hal ini juga disampaikan oleh Walikota Solok Bapak Zul Elfian dalam wawancaranya bersama suarasumbar mengatakan:

“...Kami Pemerintah Kota Solok sudah berkoordinasi dengan dinas terkait dalam penanggulangan bencana banjir...”.(suarasumbar,2022).

Pemerintah juga turun ke lapangan lokasi banjir dan melakukan evakuasi dan pendistribusian makanan bagi warga yang berdampak banjir. Baik pihak BPBD dan OPD lainnya juga turun kelapangan untuk melakukan evakuasi sehingga dapat membantu masyarakat yang berdampak. Hal ini diucapkan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kota Solok Bapak Herman, S.H. S.Sos dalam wawancaranya bersama kabarsumbar mengatakan:

”...Kami BPBD Kota Solok dan juga WMI, PMI dan OPD terkait bersama masyarakat akan menyalurkan bantuan logistik kepada warga yang terdampak...”. (kabarsumbar, 2022)

Pemerintah Kota Solok tentunya berupaya melakukan penanggulangan bencana banjir. Sesuai dengan visi Kota Solok menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung

pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Solok baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Maka visi Kota Solok untuk periode 2021-2026 yaitu “Mewujudkan Kota Solok Yang Diberkahi, Maju Dan Sejahtera Melalui Pengembangan Sektor Perdagangan Dan Jasa Yang Modern”.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 272 ayat (2) menyebutkan bahwa Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 272 ayat (2) diatas. Maka pemerintah Kota Solok berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam melakukan penanggulangan bencana banjir. Setiap perangkat daerah memiliki Rencana Strategis (Renstra) untuk dapat melaksanakan urusan pemerintah. Kota Solok yang rawan bencana karena secara geografis kebencanaan, Kota Solok berada di lokasi yang dilewati oleh patahan Sumatera atau patahan semangko yang secara historis telah menyebabkan banyak kejadian gempa besar sepanjang alur patahannya, juga dilalui oleh dua aliran sungai yang berpotensi mendatangkan banjir. Disamping itu, penanggulangan bencana juga merupakan tanggung jawab BPBD kota Solok, salah satunya bencana banjir yang setiap tahun terus terjadi.

Pemerintah Kota Solok bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPB) Kota Solok berupaya dengan optimal untuk dapat menanggulangi bencana banjir. Sehingga di perlukannya strategi dari pemerintah untuk dapat mengurangi resiko banjir. Dalam menanggulangi bencana banjir, Badan Penanggulangan Bencana Banjir (BPBD) Kota Solok memiliki strategi penanggulangan bencana yang juga digunakan untuk menanggulangi semua bencana. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi penanggulangan bencana, terdapat dalam Rencana Stretegis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Solok tahun 2021-2026.

Tabel 1.2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan BPBD Tahun 2021-2026

VISI	Mewujudkan Kota Solok yang diberkahi, Maju dan Sejahtera melalui pengembangan sektor perdagangan dan jasa yang modern		
MISI	Peningkatan kapasitas pemerintah dan manajemen birokrasi yang bersih efektif dan efisien		
TUJUAN	Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah yang baik		
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelayanan informasi rawan bencana 2. Peningkatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana 3. Peningkatan pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan melalui kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana 2. Cara bertindak penanganan bencana yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kebencanaa 2. Penyebarluasan informasi kepada masyarakat 3. Penyusunan dokumen mitigasi bencana 4. Penyusunan regulasi dan kebijakan

	penyelamatan dan evakuasi korban bencana	sesuai prosedur dengan membangun sistem pencegahan penanggulangan bencana 3. Menyediakan sarana prasarana penanggulangan bencana yang mencukupi 4. Meningkatkan kompetensi tenaga yang terampil dalam penanggulangan bencana	5. Penyediaan sarana dan prasarana 6. Penyediaan logistic dan obat-obatan 7. Revitalisasi sarana dan prasarana 8. Diklat kebencanaan 9. Koordinasi dengan unsur terkait
--	--	--	---

Sumber : BPBD Kota Solok, 2023

Tabel diatas menjelaskan terdapat 4 strategi BPBD tahun 2021-2026 diantaranya yaitu 1.Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan melalui kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana 2.Cara bertindak penanganan bencana yang sesuai prosedur dengan membangun sistem pencegahan penanggulangan bencana 3.Menyediakan sarana prasarana penanggulangan bencana yang mencukupi 4.Meningkatkan kompetensi tenaga yang terampil dalam penanggulangan bencana. Dengan 9 arah kebijakan yaitu 1.Sosialisasi kebencanaan 2.Penyebaran informasi kepada masyarakat 3.Penyusunan dokumen mitigasi bencana 4.Penyusunan regulasi dan kebijakan 5.Penyediaan sarana dan prasarana 6.Penyediaan logistic dan obat-obatan 7.Revitalisasi sarana dan prasarana 8.Diklat kebencanaan 9.Koordinasi dengan unsur terkait.

Upaya pemerintah Kota Solok dalam melakukan penanggulangan bencana banjir yang terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Solok. Karena Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Solok (BPBD) memiliki tugas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah pada bidang penanggulangan bencana. Rencana Strategis (Resntra) tersebut diharapkan dapat menanggulangi banjir dengan baik, sehingga dapat mengurangi korban yang terdampak banjir. Namun demikian, strategi pemerintah Kota Solok dalam melakukan penanggulangan bencana banjir belum terlaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa permasalahan yang ditemukan, berikut:

Pertama, Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan melalui kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Yang dilakukan dengan dilaksanakannya sosialisasi kebencanaan di setiap kelurahan di Kota Solok. Dari hasil observasi awal peneliti ditemukan bahwa sosialisasi kebencanaan belum berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Hadist, S.H. selaku staff Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD pada tanggal 29 Mei 2023. Beliau mengungkapkan bahwa:

“...Kami melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan kepada masyarakat, dengan mensosialisasikan sadar bencana ke kelurahan-kelurahan sehingga dibentuk kelurahan tangguh bencana. Kelurahan tangguh bencana baru berjalan pada 4 kelurahan yaitu Kelurahan IX Korong, Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan PPA, Kelurahan Sinapa. Selebihnya sudah disosialisasikan tetapi belum berjalan...”

Kedua, 2. Cara bertindak penanganan bencana yang sesuai dengan membangun sistem pencegahan penanggulangan bencana. Hasil observasi awal yang dilakukan penulis ditemukan bahwa pemerintah kota solok dalam melakukan penanggulangan bencana banjir dengan menyalurkan bantuan-bantuan kepada korban berdampak bencana banjir, dalam pelaksanaannya ditemukan adanya keterbatasan anggaran yang belum mencukupi. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Hadist, S.H. selaku Staff Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD pada tanggal 29 Mei 2023. Beliau mengungkapkan bahwa:

“...Baik pada program penyediaan logistic, obat-obatan sarana prasana, diklat kebencanaan dan lainnya. Dimana sudah dianggarkan dengan baik, tetapi untuk kecukupannya masih belum mencukupi”.

Ketiga, Menyediakan sarana prasarana penanggulangan bencana yang mencukupi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis ditemukan bahwa penyediaan Sarana dan Prasarana penanggulangan yang belum mencukupi. Berdasarkan wawancaa penulis dengan Bapak Marbur, S.E selaku Staff Kedaruratan Logistik BPBD pada tanggal 29 Mei 2023. Beliau mengungkapkan bahwa:

“.....Sarana dan prsarana dari BPBD seperti perahu, pelampung, singso untuk membantu penanggulangan bencana. Tetapi untuk kelengkapannya masih kurang karena anggaran yang terbatas. Sehingga diperlukan kerja sama OPD lain untuk lebih membantu...”.

Keempat, Meningkatkan kopetensi tenaga yang terampil dalam penanggulangan bencana. Salah satunya dengan adanya Diklat Kebencanaan. Dari observasi awal yang dilakukan penulis ditemukan bahwa meningkatkan kopetensi tenaga yang terampil belum berjalan

dengan baik. Dimana pendidikan dan pelatihan yang diberikan baik untuk pemerintah Khususnya BPBD dan masyarakat belum berjalan dengan baik. Dan ditemukan bahwa beberapa tahun terakhir tidak berjalan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Hadist, S.H. selaku Staff Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD pada tanggal 29 Mei 2023. Beliau mengungkapkan bahwa:

“...Beberapa tahun terakhir diklat kebencanaan memang kurang, karena anggaran untuk diklat ini memang tidak ada, jadi diklat atau pelatihan masih kurang dimana sebenarnya diklat ini penting untuk meningkatkan keterampilan kami dalam penanggulangan bencana ”.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang penulis jelaskan tersebut dapat menyadarkan bahwa bencana banjir tersebut perlu untuk diatasi dan menjadi perhatian pemerintah dalam melakukan penanggulangan banjir. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan menguraikan tentang **“Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain, sebagai berikut:

1. Sosialisasi kebencanaan yang belum berjalan dengan baik.
2. Adanya keterbatasan anggaran yang belum mencukupi dalam melakukan penanggulangan bencana banjir.
3. Penyediaan sarana prasarana penanggulangan bencana banjir yang belum mencukupi.
4. Kurangnya Sumber daya manusia yang terampil dimiliki BPBD dalam penanggulangan bencana banjir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengingat keterbatasan penulis dalam luasan aspek yang akan diteliti agar penelitian lebih terarah dan terfokus, karena menimbang waktu yang terbatas maka penelitian ini membatasi pada **“Efektivitas Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Solok”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Strategi penanggulangan bencana banjir di Kota Solok?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat menjelaskan efektivitas strategi penanggulangan bencana banjir di Kota Solok.
2. Untuk dapat menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melakukan penanggulangan bencana banjir di Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian berikut:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan konsep Ilmu Administrasi Negara, khususnya di kajian Manajemen Resiko dan Kebencana dan Pemerintahan Daerah.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Intansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah kota Solok dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan efektivitas strategi penanggulang resiko bencana alam.

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik pada departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan sama.